BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi komputer dan informasi di dunia perkantoran sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Penerapan teknologi komputer dalam setiap aspek dunia perkantoran Indonesia sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan. Tanpa memiliki sistem informasi yang tangguh dalam pencarian data akan lebih sulit dilakukan. Hal ini terjadi karena penerapan teknologi komputer dirasakan bisa membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efesien. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya sistem komputerisasi sebagai suatu teknologi informasi pada sebuah perkantoran dapat meningkatkan kinerja, serta membantu pelaksanaan dalam pengolahan data dengan cepat dan akurat sehingga dapat mengurangi pemborosan waktu pekerjaan yang dilakukan. Yang mana sistem pengolahan data yang dilakukan oleh Polisi Sektor Nagreg yang selanjutnya disebut (Polsek Nagreg) masih menggunakan pengolahan data yang bersifat manual seperti pendataan keanggotaan, dan pembuatan laporan kegiatan dan belum terkomputerisasi dengan memadai seperti penyimpanan datanya juga tidak disusun secara rapih masih ditumpuk antara data anggota dan kegiatan anggota, datanya masih tersebar dan belum terdokumentasi dengan baik. Dimana data-datanya masih tersimpan dalam bentuk arsip, sering kali terjadi kehilangan data yang sudah ada, perlu waktu cukup lama untuk mencari data tersebut, dan dalam pengolahan datanya masih menggunakan

Microsoft Excel, dan belum memiliki suatu *database* sebagai media penyimpanan datanya.

Berdasarkan kebutuhan yang telah dijelaskan di atas maka dari pihak Polsek Nagreg menginginkan untuk membuat suatu fasilitas yang nantinya dapat memudahkan anggota dalam bekerja khususnya anggota pada Bagian Tata Usaha dan Urusan Dalam (BA TAUD) yang mengolah data anggota polri dan bhayangkari dengan memanfaatkan *database* sebagai media penyimpanan datanya.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis bermaksud membangun sebuah program aplikasi yang bisa meningkatkan kinerja di Polsek Nagreg dalam hal sistem pengolahan data anggota sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul "APLIKASI PENGOLAHAN DATA ANGGOTA POLRI DAN BHAYANGKARI POLSEK NAGREG."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menemukan permasalahan mengenai pendataan anggota dan pembuatan laporan kegiatan Polsek Nagreg dalam proses pengolahan data anggota yaitu bagaimana cara membangun sebuah aplikasi pengolahan data anggota di Polsek Nagreg.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian tugas akhir ini adalah membangun APLIKASI PENGOLAHAN DATA ANGGOTA POLRI DAN BHAYANGKARI POLSEK NAGREG.

Adapun tujuan yang akan diperoleh dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan dengan cepat dan akurat dari hasil Pengolahan data, dan pembuatan laporan kegiatan anggota polri dan bhayangkari.
2. Perangkat lunak yang digunakan akan memudahkan dalam pencarian data anggota berdasarkan Nama, NRP, ataupun Jabatan sehingga bisa membuat kinerja di polsek Nagreg menjadi lebih optimal.

1.4 Batasan Masalah

Dalam membangun aplikasi pengolahan data anggota polri dan bhayangkari di Polsek Nagreg. Penulis membatasi masalah mengingat ruang lingkup di Polsek Nagreg cukup luas, yaitu :

a. Aplikasi dapat digunakan oleh anggota pada BA TAUD polsek nagreg sebagai alat pengolahan data anggota polri dan bhayangkari.
b. Program aplikasi yang dihasilkan hanya mencakup data anggota dan pembuatan laporan kegiatan anggota polri dan bhayangkari selama satu bulan.

c. Metode yang digunakan adalah metode aliran data terstruktur, dimana *tools* yang digunakan adalah *Entity Relationship Diagram*(*ERD*) dan *Data Flow Diagram*(*DFD*).

d. Model proses yang digunakan adalah *WaterFall* (Air Terjun).

e. Sortware pembangun yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic 6.0.

f. Data base yang digunakan adalah Microsoft Access 2003.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metodologi Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian ini, menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam laporan penggajian ini.

b. Interview

Metode yang digunakan dengan cara wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan dengan permasalahan.

c. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku panduan atau referensi yang sesuai dengan masalah yang dibahas dengan cara mempelajari dan menelaah isi literature yang berhubungan dengan aplikasi pengolahan data anggota polri dan bhayangkari polsek nagreg.

1.5.2 Tahap Pengembangan Perangkat Lunak

Metedologi pegembangan perangkat lunak yang penulis gunakan adalah metodologi siklus hidup system. Siklus hidup pengembangan sistem (*system developmen life cycle*) atau SDLC adalah proses evolusioner yang diikuti dalam menerapkan system atau subsistem informasi berbasis komputer. SDLC terdiri dari serangkaian tugas yang erat, mengikuti langkah-langkah pendekatan sistem. SDLC adalah pengembangan dan penggunaan sistem yang memiliki tahapan sebagai berikut :

1. Penelitian Awal

   Tahap ini merupakan tahap pendefinisian kebutuhan sistem secara menyeluruh, baik itu perangkat penunjang maupun data yang mengalir dalam sistem.

2. Analisis Masalah

   Tahap ini merupakan tahap awal menganalisa hal-hal yang diperlukan pada pelaksanaan pembuatan pengembangan perangkat lunak dan bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.

3. Perancangan Sistem

   Tahap penerjemahan dari keperluan data yang telah dianalisis kedalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pemakai.

4. Pengembangan Sistem

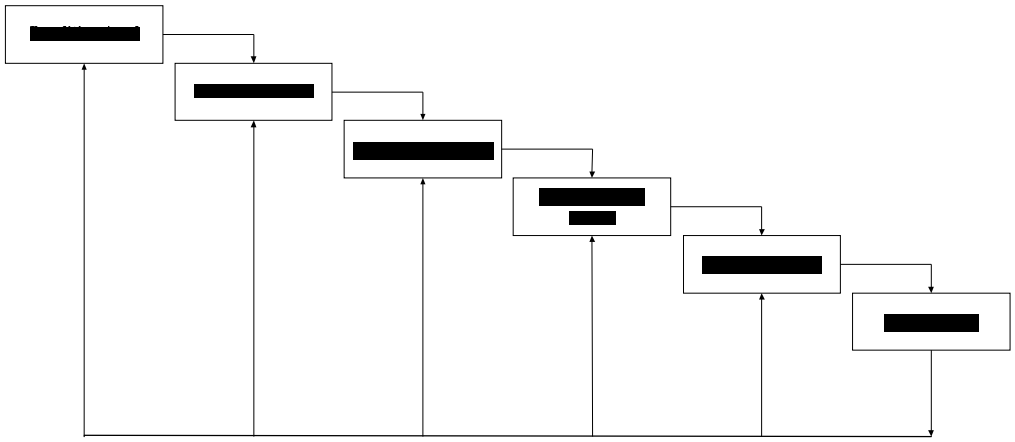
   Pada tahap ini menterjemahkan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.

5. Pengujian Sistem

   Pada tahap ini melakukan uji coba terhadap program yang telah dibuat.

6. Implementasi

   Dalam tahap ini dilakukan pelatihan untuk mencoba menjalankan sistem yang baru didalam program aplikasi pengolahan data anggota polri dan bhayangkari Polsek Nagreg. kemudian dilakukan evaluasi terhadap sistem yang telah dibuat.



Gambar 1.1 *Metode Sistem Waterfall (Classic Life Cycle)*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan polsek, landasan teori, dan menjelaskan mengenai teori apa saja yang digunakan dalam pembangunan sistem aplikasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan dari keseluruhan sistem, yang mencakup perancangan basis data, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, Diagram Konteks dan perancangan antar muka dari sistem yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang implementasi hasil dari analisis dan perancangan sistem ke dalam bentuk bahasa pemrograman. Serta kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan dalam membangun sistem. Bab ini juga berisi tentang pengujian pada sistem yang sudah lengkap dan telah memenuhi semua persyaratan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari setiap tahapan yang dilalui dalam penelitian dan mengajukan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.